



Analisis Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di SD Binekas Bandung

Disa Sahra^{1*}, Thalita Fitra Amaliya², Firana Fiwa³, Athifanaila Fioni⁴, Muhammad Farid Mustopa⁵, Ranti Meizatri⁶, Muhammadi⁷

¹⁻⁷ Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: disaa706@gmail.com^{1}, thalitafitraamaliya06@gmail.com², [firanaifiwa06@gmail.com](mailto:firanafiwa06@gmail.com)³,
n23839654@gmail.com⁴, faridmustopa270506@gmail.com⁵, rantimeizatri@fip.unp.ac.id⁶,
muhammadi@fip.unp.ac.id⁷*

Abstract. *The development of digital technology has changed the assessment methods in elementary schools. Digital-based assessments are not only used to determine student learning outcomes but also to make the assessment process better, faster, and more engaging. This article describes how digital-based assessments are implemented at Binekas Elementary School in Bandung, based on observations during fieldwork activities. This study used a descriptive qualitative approach with data collection methods through observation, interviews, and documentation. The subjects observed included teachers, the principal, and the learning environment at Binekas Elementary School, while the object of study focused on the implementation of digital-based assessments. The results show that Binekas Elementary School has used digital media, particularly Smart TVs and several supporting applications, in the learning and assessment process. The use of digital media motivates students to learn more enthusiastically, assists teachers in delivering materials and conducting assessments, and supports more inclusive education. However, several challenges exist, such as teachers' limited ability to create interactive digital assessments and the need for ongoing training. Overall, the implementation of digital-based assessments at Binekas Elementary School shows positive developments in supporting modern and inclusive learning.*

Keywords : *Digital Media; Digital-Based Learning; Elementary School; Implementation; Learning Evaluation.*

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mengubah metode penilaian di sekolah dasar. Penilaian berbasis digital tidak hanya digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa, tetapi juga untuk membuat proses penilaian menjadi lebih baik, lebih cepat, dan lebih menarik. Artikel ini menggambarkan bagaimana penilaian berbasis digital diterapkan di Sekolah Dasar Binekas di Bandung, berdasarkan pengamatan selama kegiatan lapangan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek yang diamati meliputi guru, kepala sekolah, dan lingkungan belajar di Sekolah Dasar Binekas, sementara objek penelitian berfokus pada implementasi penilaian berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Binekas telah menggunakan media digital, khususnya Smart TV dan beberapa aplikasi pendukung, dalam proses pembelajaran dan penilaian. Penggunaan media digital memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias, membantu guru dalam menyampaikan materi dan melaksanakan penilaian, serta mendukung pendidikan yang lebih inklusif. Namun, beberapa tantangan masih ada, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam menciptakan penilaian digital interaktif dan kebutuhan akan pelatihan berkelanjutan. Secara keseluruhan, implementasi penilaian berbasis digital di Sekolah Dasar Binekas menunjukkan perkembangan positif dalam mendukung pembelajaran modern dan inklusif.

Kata kunci: Evaluasi Pembelajaran; Pembelajaran Berbasis Digital; Sekolah Dasar; Media Digital; Implementasi.

1. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah bagian penting dalam proses belajar mengajar karena membantu mengetahui seberapa baik tujuan pembelajaran telah tercapai oleh siswa. Dengan perkembangan teknologi digital, cara melakukan evaluasi pun mulai berubah dari metode tradisional menjadi metode yang menggunakan teknologi. Evaluasi berbasis digital dianggap lebih efektif, lebih cepat, dan lebih tepat dalam menilai hasil belajar siswa.

Di tingkat sekolah dasar, penerapan evaluasi digital masih dianggap sebagai tantangan, namun juga kesempatan untuk membuat pembelajaran lebih sesuai dengan perkembangan zaman.

SD Binekas Bandung adalah salah satu sekolah dasar yang sudah mencoba menggabungkan teknologi digital dalam pembelajaran dan evaluasinya. Sekolah tersebut menggunakan media digital seperti Smart TV untuk membuat proses belajar lebih menarik, interaktif, dan ramah bagi berbagai kalangan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis cara SD Binekas Bandung melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis digital, berdasarkan hasil pengamatan lapangan para mahasiswa, dengan fokus pada cara penerapan, manfaat yang diperoleh, serta kendala yang dihadapi.

Jenis Artikel

Artikel ini didasarkan pada hasil penelitian langsung dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas mahasiswa dalam proses kuliah lapangan mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di SD Binekas Bandung. Artikel ini memfokuskan pada analisis penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran, proses pelaksanaan evaluasi, serta dampaknya terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Tujuan dari artikel ini adalah menyajikan gambaran nyata berdasarkan pengalaman dan hasil analisis akademik yang dapat dijadikan acuan oleh praktisi pendidikan dan peneliti di bidang evaluasi pembelajaran berbasis digital.

2. KAJIAN TEORI

Evaluasi pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan secara rutin untuk mendapatkan informasi mengenai kemajuan belajar siswa. Informasi ini digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan terkait proses pendidikan, sekaligus sebagai alat untuk mengevaluasi dan memperbaiki metode mengajar. Di jenjang sekolah dasar, evaluasi harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa agar hasilnya lebih relevan dan memberi makna. Kemajuan teknologi saat ini mendorong munculnya evaluasi berbasis digital, yang memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan penilaian yang lebih beragam, interaktif, dan efisien. Selain itu, metode ini juga mampu memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat. Berbagai media digital seperti Smart TV dan aplikasi evaluasi daring dapat meningkatkan semangat belajar siswa serta membantu guru dalam mengelola hasil belajar mereka. Namun, pelaksanaan evaluasi berbasis digital tetap harus didasari prinsip objektivitas,

keadilan, transparansi, dan keberlanjutan agar tidak melanggar nilai-nilai pedagogis dan etika dalam pendidikan.

3. METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena mampu menjelaskan dengan jelas cara menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis digital di SD Binekas Bandung. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2025 di lingkungan sekolah SD Binekas Bandung.

Subjek dalam penelitian ini adalah para guru, kepala sekolah, serta lingkungan pembelajaran di SD Binekas. Sementara itu, objek penelitian adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Untuk mengumpulkan data, digunakan teknik observasi langsung terhadap alat dan cara penerapan pembelajaran digital, wawancara dengan pihak sekolah, serta dokumentasi berupa foto dan contoh media digital yang digunakan. Setelah itu, data yang berhasil dikumpulkan dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa SD Binekas Bandung mulai menggabungkan teknologi digital dalam kegiatan belajar mengajar dan penilaian siswa secara perlahan, sesuai dengan kebutuhan siswa di jenjang SD. Penilaian berbasis digital bukan dilakukan secara mandiri, melainkan sebagai bagian dari strategi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, menarik, dan bisa diakses oleh seluruh siswa.

Salah satu temuan yang penting adalah pemanfaatan Smart TV di setiap kelas sebagai alat bantu belajar dan evaluasi. Guru menggunakan Smart TV untuk menampilkan materi pelajaran, video pembelajaran, soal latihan, serta kuis kecil. Media ini memudahkan penyajian soal penilaian secara visual dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya menerima soal secara pasif, tetapi juga turut terlibat aktif dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran berbasis digital yang mengutamakan keterlibatan siswa dalam proses penilaian.

Dari segi pendidikan, menggunakan Smart TV sebagai alat evaluasi memiliki beberapa keuntungan. Pertama, proses pengecekan pembelajaran menjadi lebih sesuai dengan kehidupan sehari-hari karena soal bisa ditampilkan dalam bentuk gambar, video, atau ilustrasi yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Kedua, guru bisa lebih mudah melakukan penilaian langsung di dalam kelas, seperti melalui kuis singkat atau diskusi yang didasarkan pada soal-soal yang

tampil di layar. Ketiga, suasana evaluasi jadi lebih menyenangkan dan tidak terasa berat, sehingga siswa lebih percaya diri untuk mencoba dan tidak takut membuat kesalahan.

Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi dalam proses belajar tidak hanya digunakan untuk mengetahui hasil belajar, tetapi juga menjadi bagian dari cara belajar itu sendiri. Di SD Binekas, penggunaan evaluasi berbasis digital berfungsi memberi informasi kembali kepada guru dan siswa. Dengan cara ini, guru bisa cepat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi, sementara siswa juga bisa mengetahui sendiri kemajuan belajarnya.

Selain menggunakan media digital dalam proses penilaian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa SD Binekas menerapkan prinsip inklusif dalam pembelajaran. Terdapat kelas inklusi yang menunjukkan sekolah berusaha memberikan layanan pendidikan yang adil bagi semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Dalam penilaian berbasis digital, para guru dan sekolah menyesuaikan bentuk soal serta tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan ini menunjukkan bahwa teknologi digital digunakan secara individual, bukan dengan cara yang sama untuk semua siswa.

Penerapan penilaian berbasis digital di SD Binekas mencerminkan prinsip penilaian yang digunakan di tingkat SD, seperti objektivitas, keadilan, dan keberlanjutan. Dengan menggunakan media digital, guru dapat menyajikan soal secara lebih terorganisir dan konsisten, sehingga mengurangi kemungkinan adanya penilaian yang bersifat subjektif. Selain itu, penilaian bisa dilakukan secara berkelanjutan melalui latihan dan kuis digital yang terintegrasi dengan materi pembelajaran sehari-hari.

Namun, hasil pengamatan juga menunjukkan beberapa kesulitan dalam menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Salah satu masalah utamanya adalah kurangnya kemampuan sebagian guru dalam membuat evaluasi digital yang beragam dan menarik. Meskipun alat teknologi sudah tersedia, cara penggunaannya masih belum optimal karena tergantung pada kemampuan masing-masing guru. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam menggunakan evaluasi digital tidak hanya ditentukan oleh adanya alat, tetapi juga oleh kesiapan para guru.

Selain itu, penggunaan evaluasi digital juga perlu dirancang secara matang agar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan anak-anak SD. Jika soal terlalu sulit, anak-anak mungkin merasa tertekan, namun jika terlalu mudah, hasilnya tidak bisa menggambarkan kemajuan mereka dengan baik. Oleh karena itu, guru harus memahami dengan baik cara mengadakan evaluasi dan memilih alat digital yang tepat.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital di SD Binekas Bandung berjalan lancar. Menggunakan teknologi digital dalam evaluasi tidak hanya membuat proses belajar lebih efektif, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya pelatihan bagi guru dan pengembangan sistem evaluasi yang lebih terorganisir, evaluasi berbasis digital di tingkat SD memiliki potensi besar menjadi salah satu inovasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan, terlihat bahwa penerapan evaluasi pembelajaran menggunakan alat digital di SD Binekas Bandung berjalan lambat tapi cukup baik. Penggunaan Smart TV sebagai perangkat digital membantu memperkaya proses belajar dan evaluasi, membuatnya lebih menarik dan menyenangkan bagi semua siswa. Namun, masih perlu peningkatan kemampuan guru dan pengembangan sistem evaluasi digital yang lebih baik agar pelaksanaannya lebih efektif dan dapat terus berjalan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Ranti Meizatri dan Bapak Muhammadi , selaku dosen pengampu mata kuliah Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital , atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penyusunan artikel ini. Tanpa dukungan dan motivasi dari beliau, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, R., Prihatin, E., & Nurdin, D. (2024). Efektivitas implementasi evaluasi pembelajaran pada diklat berbasis digital. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 3705–3714.
- Ananda, R., & Fadhl, M. (2021). Evaluasi pembelajaran: Konsep, prinsip, dan aplikasinya di sekolah dasar. CV Widya Puspita.
- Arifin, Z. (2019). Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur. PT Remaja Rosdakarya.
- Asril, Z., & Usmeldi. (2020). Penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 101–110.
- Emidar, & Rahmi, U. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan efektivitas evaluasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 45–56.

- Hidayat, R., & Prasetyo, Z. K. (2019). Pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 23(2), 150–162.
- Majid, A. (2022). Perencanaan dan evaluasi pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). Pengembangan dan implementasi Kurikulum Merdeka. Bumi Aksara.
- Nasution, S. M., Latuconsina, R., Septiawan, R. R., & Ruriawan, M. F. (2024). Peningkatan literasi digital di SD Binekas melalui pendampingan penggunaan LMS. *Proceedings of the Community Service and Engagement (COSECANT) Seminar*, 4(2). <https://doi.org/10.25124/cosecant.v4i2.8457>
- Pribadi, B. A. (2020). Media dan teknologi dalam pembelajaran. Kencana.
- Ramadhani, T., Aulia, T. H., Anastasya, S. D., & Iskandar, S. (2025). Analisis efektivitas penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 467–481. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25261>
- Sanjaya, W. (2018). Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Kencana.
- Shofiah, S., Bachtiar, E., K. D., D. P., Syahropi, H., Zaman, N., Salam, S., & Hidayat, N. (2024). Dasar-dasar evaluasi pembelajaran. Mifandi Mandiri Digital.
- Umah, I. M. K., Yandari, I. A. V., & Hakim, Z. R. (2023). Pengembangan evaluasi berbasis digital melalui web Wordwall pada peserta didik kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 269–278. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2081>
- Usmeli, & Asril, Z. (2022). Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran dan evaluasi di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 10(1), 88–97.